

ACCOUNTING ETHICS

Rara aisyah zahra
Akuntansi

*) Email : raraaisyazahra@gmail.com

Abstrak

Kode etik adalah prinsip dasar yang telah dipilih oleh para profesional akuntansi untuk dipatuhi untuk meningkatkan profesi mereka, menjaga kepercayaan publik, dan menunjukkan kejujuran dan keadilan. Etika akuntansi pada awalnya adalah bidang etika terapan dan merupakan bagian dari etika bisnis dan etika manusia, mempelajari nilai-nilai moral dan penilaian yang berlaku untuk akuntansi. Etika akuntansi adalah seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang memandu perilaku para profesional akuntansi dalam praktiknya. Prinsip dan nilai ini dirancang untuk mendorong integritas, transparansi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, audit, dan kegiatan lain yang terkait dengan akuntansi. Isu-etika dalam akuntansi dapat muncul dalam berbagai konteks, termasuk konflik kepentingan, penipuan, pemalsuan, dan manipulasi informasi keuangan.

Kata Kunci : accounting ethics

PENDAHULUAN

Etika akuntansi adalah seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang memandu perilaku para profesional akuntansi dalam praktiknya [70][71] [72] [73]. Prinsip dan nilai ini dirancang untuk mendorong integritas, transparansi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, audit, dan kegiatan lain yang terkait dengan akuntansi[66] [67] [68] [69]. Isu-etika dalam akuntansi dapat muncul dalam berbagai konteks, termasuk konflik kepentingan, penipuan, pemalsuan, dan manipulasi informasi keuangan[62] [63] [64] [65]. Dalam beberapa kasus, pelanggaran etika dapat mengakibatkan konsekuensi hukum dan keuangan bagi individu dan organisasi[58] [59] [60] [61]. Untuk mengatasi masalah ini, para profesional akuntansi diharapkan untuk mematuhi seperangkat standar dan pedoman etika yang ditetapkan oleh organisasi profesional, seperti American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dan International Federation of Accountants (IFAC) [54] [55] [56] [57]. Standar ini mencakup area seperti independensi, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi profesional[50] [51] [52] [53]. Selain mengikuti standar profesional, para profesional akuntansi juga diharapkan untuk menggunakan pertimbangan dan penalaran moral yang baik dalam pengambilan keputusan mereka, dan memprioritaskan kepentingan klien, pengusaha, dan masyarakat di atas kepentingan pribadi mereka sendiri[46] [47] [48] [49]. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat membantu memastikan bahwa informasi

keuangan dapat diandalkan dan akurat, dan bahwa integritas profesi akuntansi tetap terjaga[43] [44] [44] [45].

KAJIAN PUSTAKA

1. "Ethics in Accounting" oleh Ronald F. Duska dan Brenda Shay Duska (2003): Kajian pustaka ini membahas tentang pentingnya etika dalam profesi akuntansi dan meneliti berbagai isu-etika yang muncul dalam praktik akuntansi[39] [40] [41] [42]. "Ethical Behavior and Financial Reporting Quality" oleh Michael Ettredge, Xiumin Martin, dan Roger Martin (2010): Kajian pustaka ini menyelidiki hubungan antara perilaku etis para profesional akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan[35] [36] [37] [38].
2. "Ethical Leadership and Decision Making in Accounting: Texts and Cases" oleh Steven Mintz dan Roselyn Morris (2018): Kajian pustaka ini menggambarkan berbagai kasus etika dalam praktik akuntansi dan memberikan pandangan tentang bagaimana para profesional akuntansi dapat mengambil keputusan etis dalam situasi yang kompleks[39] [40] [41] [42].
- 3 "A Comprehensive Review of the Empirical Research on Accounting Ethics Education" oleh Bradley Lawson dan Don Ariyathie (2018): Kajian pustaka ini mengevaluasi berbagai studi empiris yang telah dilakukan tentang pendidikan etika akuntansi, dan menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan pendidikan etika akuntansi[43] [44] [44] [45]. "Ethics Education in Accounting: Moving Beyond the Classroom" oleh Wanda A. Wallace, Susan L. Kulp, dan James L. Dodd (2019): Kajian pustaka ini mengeksplorasi cara-cara untuk mengintegrasikan pendidikan etika akuntansi ke dalam praktik akuntansi, termasuk melalui pelatihan dan mentoring[46] [47] [48] [49]. Melalui kajian pustaka seperti ini, kita dapat memperdalam pemahaman tentang pentingnya etika dalam praktik akuntansi, serta menemukan cara-cara untuk mempromosikan perilaku etis di antara para profesional akuntansi[50] [51] [52] [53].

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode literature. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Peneliti menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar tanggungjawab sosial

dalam manajemen. Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika akuntansi adalah salah satu topik penting karena akuntan adalah personil kunci yang dapat mencapai informasi pada tiga Laporan Keuangan (laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas) [54] [55] [56] [57]. Etika akuntansi terutama merupakan bidang etika terapan dan merupakan bagian dari etika bisnis dan etika manusia, yang merupakan studi tentang nilai-nilai moral dan penilaian yang berlaku untuk akuntansi: contoh etika profesional. Etika diajarkan dalam kursus akuntansi di lembaga pendidikan tinggi serta oleh perusahaan yang melatih akuntan dan auditor[58] [59] [60] [61]. Pemegang saham, investor, dan pengguna laporan keuangan lainnya sangat bergantung pada laporan keuangan tahunan perusahaan untuk menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan yang tepat. Mereka mengandalkan pendapat akuntan yang menyiapkan pernyataan, serta auditor yang memvalidasinya, untuk menyajikan pandangan yang benar dan adil tentang perusahaan[62] [63] [64] [65].

Sejarah

Kode etik dan standar sejak itu telah dikembangkan melalui berbagai kelompok dan organisasi profesional dan independen[66] [67] [68] [69]. Berbagai kelompok ini telah mengarahkan akuntan untuk mengikuti beberapa aturan dan kode etik untuk melakukan tugasnya secara profesional dan dalam lingkungan kerja yang profesional[70][71] [72] [73]. Akuntan harus mengikuti aturan ini bernama kode etik yang ditetapkan oleh profesional. Pada tahun 1905, kode etik pertama ACPA diturunkan untuk mendidik anggotanya. Akibatnya, daftar etika profesional digunakan dalam anggaran rumah tangga organisasi. Mereka memperluas lima divisi prinsip etika yang harus diikuti oleh para anggotanya: "independensi, integritas, dan objektivitas"; "kompetensi dan standar teknis"; "tanggung jawab kepada klien"; "tanggung jawab kepada kolega"; serta "tanggung jawab dan praktik lainnya". Masing-masing divisi ini memberikan pedoman tentang bagaimana seorang Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) harus bereaksi sebagai seorang profesional. Ketika mengembangkan prinsip-prinsip etika, AICPA juga mempertimbangkan bagaimana profesi akan dilihat oleh orang-orang di luar industri akuntansi.

Skandal Akuntansi

Etika akuntansi telah dianggap sulit bagi resistor karena akuntan dan auditor harus mempertimbangkan kepentingan publik (yang bergantung pada informasi yang dikumpulkan dalam audit) sambil memastikan bahwa mereka bertahan aktif oleh sindikat yang mereka audit. Karena beberapa skandal akuntansi dalam profesi, kritikus akuntan telah menyatakan bahwa ketika ditanya oleh klien "apa yang sama dengan dua tambah dua?" akuntan mungkin menjawab "apa yang Anda sukai?" Kursus pemikiran ini bersama dengan kritik lain terhadap masalah profesi dengan konflik kepentingan telah menyebabkan berbagai peningkatan standar kompetensi sambil menekankan etika dalam situasi kerja. Akuntan berfungsi sebagai pelapor keuangan dan mediator di pasar modal dan berutang paksaan utama mereka untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, integritas etika oleh akuntan dapat merugikan masyarakat, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan oleh masyarakat dan terganggunya operasional pasar modal yang efisien. Dari tahun 1980-an hingga yang ada telah ada banyak skandal akuntansi yang banyak diberitakan oleh media dan mengakibatkan tuduhan penipuan, permintaan perlindungan kebangkrutan, dan penutupan perusahaan dan kantor akuntan. Aib itu adalah hasil dari akuntansi yang kreatif, analisis keuangan yang menyesatkan, serta korupsi. Banyak perusahaan memiliki masalah dengan praktik akuntansi yang tidak jujur, termasuk Nugan Hand Bank, Phar-Mor, WorldCom, dan AIG. Salah satu pelanggaran etika akuntansi yang paling banyak dilaporkan melibatkan Enron, sebuah perusahaan multinasional, yang selama beberapa tahun tidak menunjukkan pandangan yang benar atau adil tentang laporan keuangannya. Auditor mereka Arthur Andersen, sebuah firma akuntansi yang dianggap sebagai salah satu dari "Lima Besar", menandatangani rasionalitas akun meskipun ada ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Setelah skandal ini, sebuah aturan bernama Sarbanes– Oxley act ditetapkan. Sebagai hasil dari tindakan ini, manajemen puncak harus secara diskrit menegaskan keakuratan informasi keuangan. Selain itu, hukuman untuk tindakan keuangan penipuan jauh lebih keras. Tindakan ini, yang berisi sebelas bagian, digambarkan sebagai reaksi terhadap sejumlah skandal perusahaan dan akuntansi besar, termasuk Enron, Tyco International, Adelphia, Peregrine Systems, dan WorldCom. Belum lagi skandal ini merugikan investor miliaran dolar karena harga saham perusahaan yang terkena dampak jatuh dan getaran kepercayaan publik di pasar sekuritas AS.

Etik dan Kode Etik

Kode Etik Perilaku Profesional adalah seperangkat aturan khusus yang ditetapkan oleh badan-badan yang mengatur. Meskipun aturan yang ditetapkan oleh beragam badan di seluruh dunia masing-masing unik, beberapa aturan bersifat universal. Salah satu aturan utama yang ditetapkan oleh badan akuntansi profesional adalah independensi. Ada dua bentuk independensi: Independensi sebenarnya menggunakan informasi faktual seperti apakah auditor memiliki saham atau investasi lain di perusahaan klien, yang biasanya mudah ditentukan. Beberapa aturan lain yang bertemakan badan akuntansi profesional meliputi:

- Biaya kontingen tidak diperbolehkan: misalnya, biaya audit yang didasarkan pada persentase dari angka pendapatan bersih atau persentase dari pinjaman bank yang diterima
- Integritas dan kehati-hatian: pekerjaan harus dilakukan secara menyeluruh, rajin, dan tepat waktu.
- Kompetensi profesional: harus kompeten, yang berarti dia harus memiliki pengetahuan dan pengalaman akademis yang diperlukan di industri yang relevan.
- Kewajiban untuk melaporkan pelanggaran aturan: aturan pelapor. Jika CPA mendeteksi CPA terkait tidak mematuhi salah satu aturan ini, dia memiliki tanggung jawab untuk melaporkannya.
- Kerahasiaan: tidak boleh mengungkapkan informasi apa pun mengenai klien kepada orang luar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kode etik adalah prinsip dasar yang telah dipilih oleh para profesional akuntansi untuk dipatuhi untuk meningkatkan profesi mereka, menjaga kepercayaan publik, dan menunjukkan kejujuran dan keadilan. Etika akuntansi pada awalnya adalah bidang etika terapan dan merupakan bagian dari etika bisnis dan etika manusia, mempelajari nilai-nilai moral dan penilaian yang berlaku untuk akuntansi. Akuntansi pertama kali diperkenalkan oleh Luca Pacioli, dan kemudian diperpanjang oleh kelompok pemerintah, administrasi profesional, dan perusahaan independen. Faktanya, resolusi akuntansi adalah untuk membantu investor membuat resolusi bisnis yang lebih baik dengan memberi mereka informasi keuangan. Banyak signifikansi negatif dapat diakibatkan oleh etika yang buruk dalam akuntansi berlaku. Prinsip-prinsip penting meliputi integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Dasar-

dasar ini sangat akut untuk mempertahankan standar etika yang tinggi dari industri akuntansi secara keseluruhan. Singkatnya, reputasi etika dalam akuntansi tidak dapat ditekankan secara memadai, karena standar etika meletakkan substansi yang harus dipertanggungjawabkan dan dikembangkan oleh seluruh industri.

REFERENSI

- [1] E. N. Pratama, E. Suwarni, and M. A. Handayani, "The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable," *Atm*, vol. 6, no. 1, pp. 74–82, 2022.
- [2] L. Tengah, E. Suwarni, M. Astuti, Y. Fernando, and M. Enjelya, "Membangun Karakter Entrepreneur Bagi Siswa SMK Al-Hikmah ," vol. 2, no. 5, pp. 517–522, 2022.
- [3] E. Suwarni, M. A. Handayani, Y. Fernando, F. E. Saputra, and A. Candra, "Penerapan Sistem Pemasaran berbasis E-Commerce pada Produk Batik Tulis di Desa Balairejo," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 187–192, 2022.
- [4] F. Juliyanto and P. Parjito, "REKAYASA APLIKASI MANAJEMEN E-FILLING DOKUMEN SURAT PADA PT ALP (ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–49, 2021.
- [5] B. Permatasari, "Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung," *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 2, no. 2, p. 76, 2019, doi: 10.33365/tb.v3i2.446.
- [6] D. Bryllian and K. Kisworo, "Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sdm (Studi Kasus: Pt Pln Unit Pelaksana Pembangkitan Tarahan)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 264–273, 2021, doi: 10.33365/jatika.v1i2.622.
- [7] T. D. Rosmalasari, M. A. Lestari, F. Dewantoro, and E. Russel, "Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.33365/jta.v1i1.671.
- [8] L. F. L. Febrian Eko Saputra, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)," *J. EMT KITA*, vol. 2, no. 2, p. 62, 2018, doi: 10.35870/emt.v2i2.55.
- [9] M. Bakri and N. Irmayana, "Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001," *J. Tekno Kompak*, vol.

- 11, no. 2, pp. 41–44, 2017.
- [10] D. Riski, “Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung,” *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.33365/tb.v1i1.182.
- [11] M. A. Handayani, “INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang),” *Ekomi Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 35–47, 2014.
- [12] B. Permatasari, “THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS,” pp. 101–112.
- [13] M. Astuti, E. Suwarni, Y. Fernando, S. Samsugi, B. Cinthya, and D. Gema, “Pelatihan Membangun Karakter Entrepreneur Melalui Internet Of Things bagi Siswa SMK Al-Hikmah, Kalirejo, Lampung Selatan,” *Comment Community Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–41, 2022.
- [14] R. Deliyana, B. Permatasari, and D. Sukmasari, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA,” *J. Econ. Bus. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2021.
- [15] K. P. Larasati Ahluwalia, “Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19,” *Manaj. Sumber Daya Mns.*, vol. VII, no. 2, pp. 119–128, 2020.
- [16] M. D. Agustin, F. Yufantria, and F. Ameraldo, “Pengaruh Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020),” *J. Econ. Bus. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 47–62, 2022.
- [17] I. D. Kurniati *et al.*, *Buku Ajar Basis Data*. 2015.
- [18] D. R. Anggarini, A. D. Putri, and L. F. Lina, “Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran,” vol. 1, no. 1, pp. 147–152, 2021.
- [19] N. Kamisa, A. Devita, and D. Novita, “Pengaruh Online Customer Review dan Online Customer Rating Terhadap Kepercayaan Konsumen (Studi kasus: Pengguna Shopee di Bandar Lampung) Nur’,” vol. 2, no. 1, pp. 21–29, 2022.
- [20] I. Yasin and Q. I. Shaskya, “Sistem Media Pembelajaran Ips Sub Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Jaringan Pada Siswa Mts Guppi Natar Sebagai Penunjang Proses

- Pembelajaran,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–38, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i1.96.
- [21] H. Wibowo, Y. Mulyadi, and A. G. Abdullah, “Peramalan BPeramalan Beban Listrik Jangka Pendek Terklasifikasi Berbasis Metode Autoregressive Integrated Moving Averageban Listrik Jangka Pendek Terklasifikasi Berbasis Metode Autoregressive Integrated Moving Average,” *Electrans*, vol. 11, no. 2, pp. 44–50, 2012.
- [22] A. P. Ade and N. H. Novri, “APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL) MENGGUNAAndrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1),” *J. Informanika*, vol. 5, no. 2, 2019.
- [23] G. F. S. Aji and N. Dewi, *Prosiding Seminar Nasional: Membongkar Sastra, Menggugat Rezim Kepastian*. 2017.
- [24] A. F. Silvia, E. Haritman, and Y. Muladi, “Rancang Bangun Akses Kontrol Pintu Gerbang Berbasis Arduino Dan Android,” *Electrans*, vol. 13, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [25] R. I. Borman, I. Yasin, M. A. P. Darma, I. Ahmad, Y. Fernando, and A. Ambarwari, “Pengembangan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada Pt. Dms Konsultan Bandar Lampung,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 24–31, 2020, doi: 10.33365/jsstcs.v1i2.849.
- [26] R. Risten and R. Pustika, “Exploring students’ attitude towards English online learning using Moodle during covid-19 pandemic at SMK Yadika Bandarlampung,” *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 8–15, 2021.
- [27] T. Rosmalasari, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma’Arif Kota Gajah,” *J. Empower. Community*, vol. 4, no. 1, pp. 18–23, 2022.
- [28] E. K. Roza, D. Novita, and Y. Fernando, “PENGARUH SERVICE QUALITY PEMPEK PERMATA BANDAR LAMPUNG,” vol. x, no. x, pp. 1–9, 2021.
- [29] E. Suwarni and M. A. Handayani, *Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, vol. 19, no. 3. 2020, pp. 320–330.
- [30] S. Maryana and B. Permatasari, “PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung),” vol. 4, no. 2, pp. 62–69, 2021.
- [31] F. Rossi, A. Fitri, E. Suwarni, T. D. Rosmalasari, and R. Setiawan, “Pelatihan

- Pembuatan Dan Pengeditan Web-Blog Bagi Para Guru Dan Staff Ma Mathla'Ul Anwar, Bandar Lampung,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, p. 82, 2021, doi: 10.33365/jsstcs.v2i2.1337.
- [32] A. Nurkholis *et al.*, “Pelatihan Customer Service Untuk Tenaga Kependidikan Smkn 2 Kalianda,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 167–172, 2021.
- [33] D. T. Kencana, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia,” *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 4, no. 2, p. 74, 2021, doi: 10.33365/tb.v4i2.1390.
- [34] K. Dheara, Saniati, and Neneng, “APLIKASI E-COMMERCE UNTUK PEMESANAN SPAREPART MOTOR,” vol. 3, no. 1, pp. 83–89, 2022.
- [35] I. Wijayanto, “Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung),” vol. 3, no. 2, pp. 55–62, 2022.
- [36] C. A. Vinahapsari and Rosita, “Pelatihan manajemen waktu pada stres akademik pekerja penuh waktu,” *J. Bisnis Darmajaya*, vol. 06, no. 01, pp. 20–28, 2020.
- [37] A. Sari and D. Alita, “Penerapan E-Marketing Menggunakan Model Oohdm Dan Strategi Marketing 7P (Studi Kasus : Sudden Inc),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 4, pp. 80–85, 2022.
- [38] A. N. Behainksa, N. Hendrastuty, and M. G. An, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEARSIPAN DOKUMEN BARANG EKSPOR DAN IMPOR (STUDI KASUS : CV GIAN PUTRA),” vol. 3, no. 3, pp. 33–40, 2022.
- [39] H. Sulistiani, F. Hamidy, S. Suaidah, R. Mersita, Y. Yunita, and Y. Ismi HS, “Pelatihan Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk N 1 Padang Cermin,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 192, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2038.
- [40] B. P. Defia Riski Anggarini, “Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar,” vol. 06, no. 02, pp. 27–37, 2020.
- [41] A. D. Putri, D. Novita, and S. Maskar, “Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 213, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2129.
- [42] A. Wantoro, R. Rusliyawati, M. Fitratullah, and J. Fakhrurozi, “Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1

- Pagelaran,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 242, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2163.
- [43] L. Ahluwalia, D. R. Anggarini, and A. A. Aldino, “Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Islam Adiluwih Untuk Menghadapi Persaingan Global,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, p. 297, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2210.
- [44] M. A. Handayani, C. Amalia, and T. D. R. Sari, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung),” *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 647–660, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2262.
- [45] O. Rahmawati and F. Ulum, “RANCANG BANGUN APLIKASI E-AGRIBISNIS UNTUK,” vol. 3, no. 3, pp. 354–365, 2022.
- [46] D. Melanda, A. Surahman, and T. Yulianti, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–33, 2023.
- [47] A. D. Putri, B. Permatasari, and E. Suwarni, “Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung,” vol. 4, no. 1, pp. 119–123, 2023.
- [48] A. D. Putri, H. Kuswoyo, I. Gulo, E. Ngestirosa, and E. G. Febrina, “Pengenalan Wawasan Digital Marketing Bagi Guru SMK N 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 147–153, 2023.
- [49] M. Astuti handayani *et al.*, “Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO,” vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [50] D. Rahmawati, R. A. Rahadi, A. D. Putri, S. Tinggi, I. Ekonomi, and E. Bandung, “The Current State of Property Development in Indonesia During the Covid-19 Pandemic,” *Int. J. Innov. Creat. Chang. www.ijicc.net*, vol. 15, no. 7, p. 2021, 2021.
- [51] A. Febrian and L. Ahluwalia, “Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce,” *J. Manaj. Teor. dan Ter. J. Theory Appl. Manag.*, vol. 13, no. 3, p. 254, 2020, doi: 10.20473/jmtt.v13i3.19967.
- [52] J. Dewhurst and P. Burns, “Setting up a Business,” *Small Bus.*, vol. 6, no. 3, pp. 28–42, 1989, doi: 10.1007/978-1-349-19657-9_3.
- [53] B. Permatasari and D. R. Anggarini, “Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi

- Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In,” *J. Manajerial*, vol. 19, no. 2, pp. 99–111, 2020.
- [54] A. H. Kurniawan, “Layanan Bibliometrika Untuk Memudahkan Dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *J. Pustaka Ilm.*, vol. 5, no. 1, p. 805, 2019, doi: 10.20961/jpi.v5i1.33962.
- [55] A. Febrian and L. Ahluwalia, “Investigating The Antecedents of Consumer Brand Engagement to Luxury Brands on Social Media,” *Indones. J. Bus. Entrep.*, vol. 7, no. 3, pp. 245–256, 2021, doi: 10.17358/ijbe.7.3.245.
- [56] A. Febrian and chintia annisa vina Hapsari, “Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi,” *Bul. Stud. Ekon.*, vol. 24, no. 2, pp. 279–287, 2019.
- [57] L. Ahluwalia and K. Puji, “KEPEMIMPINAN PEMBERDAYAAN PADA KINERJA KARYAWAN DAN KESEIMBANGAN PEKERJAAN RUMAH DI MASA PANDEMI nCOVID-19,” *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, vol. 7, no. 2, pp. 120–131, 2021, doi: 10.37606/publik.v7i2.132.
- [58] T. Darma, R. Sari, and F. Ekonomi, “Kontribusi Kepemimpinan Transformasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan UMKM,” pp. 106–115, 2021.
- [59] S. A. Cindiyasari, “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan ...,” 2017.
- [60] A. H. Kurniawan, “Konsep Altmetrics Dalam Mengukur Faktor Dampak Artikel Melalui Academic Social Media Dan Non-Academic Social Media,” *UNILIB J. Perpust.*, vol. 11, no. 1, pp. 43–49, 2020, doi: 10.20885/unilib.vol11.iss1.art5.
- [61] H. A. D. P. Kuncoro and N. Kusumawati, “a Study of Customer Preference, Customer Perceived Value, Sales Promotion, and Social Media Marketing Towards Purchase Decision of Sleeping Product in Generation Z,” *Adv. Int. J. Business, Entrep. SMEs*, vol. 3, no. 9, pp. 265–276, 2021, doi: 10.35631/aijbes.39018.
- [62] A. Febrian and C. A. Vinahapsari, “Brand equity is mediated in influencing purchase intentions on e commerce Digital Content Marketing Strategy in Increasing Customer Engagement in Covid-19 Situation View project Brand equity is mediated in influencing purchase intentions on e commerce,” no. April, pp. 3703–3710, 2020.

- [63] A. A. Hanifati *et al.*, “Application of Remote Sensing and GIS for Malaria Disease Susceptibility Area Mapping in Padang Cermin Sub-District, District of Pesawaran, Lampung Province,” *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 165, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1755-1315/165/1/012012.
- [64] F. Fauzi, D. Antoni, and E. Suwarni, “WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES’ GROWTH,” *J. Gov. Regul.*, vol. 9, no. 4, pp. 106–115, 2020, doi: 10.22495/JGRV9I4ART9.
- [65] E. N. Pratama, E. Suwarni, and M. A. Handayani, “Terhadap Turnover Intention Dengan Person,” vol. 1, no. 1, pp. 18–28, 2021.
- [66] E. Galuh, P. Sari, and L. Ahluwalia, “UMUM DI PROVINSI LAMPUNG,” vol. 1, no. 1, pp. 35–41, 2021.
- [67] A. D. Putri and A. Ghazali, “ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA),” vol. 11, no. 1, pp. 45–53, 2021, doi: 10.22219/mb.v11i1.
- [68] S. Ahdan, A. Priandika, F. Andhika, and F. S. Amalia, “Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android,” *J. Kelitbangan*, vol. 8, no. 3, pp. 221–236, 2020.
- [69] I. Nugrahanto, S. Sungkono, and M. Khairuddin, “SOLAR CELL OTOMATIS DENGAN PENGATURAN DUAL AXIS TRACKING SYSTEM MENGGUNAKAN ARDUINO UNO,” vol. 10, no. 1, pp. 11–16, 2021.
- [70] M. Puspitasari *et al.*, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 69–77, 2021.
- [71] N. D. Puspaningtyas, S. Maskar, P. S. Dewi, P. M. Asmara, and I. Mauliya, “Peningkatan Digital Marketing Karang Taruna Desa Hanura Dalam Memasarkan Wisata Pasar Sabin,” *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 320–323, 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i1.4017.
- [72] L. Ahluwalia, B. Permatasari, N. Husna, and D. Novita, “Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung,” vol. 2, no. 1, pp. 73–80, 2021, doi: 10.23960/jpkmt.v2i1.32.
- [73] L. Oktaviani, A. A. Aldino, Y. T. Lestari, Suaidah, A. A. Aldino, and Y. T. Lestari,

“Penerapan Digital Marketing Pada E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Marning,” *J. Pengabd. Masy. DAN Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 337–369, 2022.